

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak sekali yaitu pada tanggal 22 Februari 2013 di kelas XI AP dengan salah satu guru jurusan Administrasi Perkantoran Ibu Mei Titiek Indarti S.Pd untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik.

Observasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan pada 22 Februari 2013 di kelas XI AP dengan guru pembimbing salah satu guru jurusan Administrasi Perkantoran Ibu Mei Titiek Indarti S.Pd bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran

a. Kurikulum 2013

Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas belum sepenuhnya menerapkan kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan belum adanya persiapan yang matang dari pihak sekolah dan juga kurikulum tersebut belum resmi diterapkan di sekolah tingkat SMA/SMK.

b. Silabus

Melihat dari segi penggunaan silabus guru sudah memulai menggunakan silabus dengan penerapan kurikulum 2013. Walaupun dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan belajar masih cenderung menggunakan metode ceramah.

c. Rpp

RPP yang digunakan guru masih menggunakan KTSP, namun pada semester baru akan segera diperbarui menggunakan RPP kurikulum 2013.

2. Proses pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dahulu selanjutnya guru mempersiapkan media pembelajaran (buku pelajaran). Kemudian

masuk ke apersepsi guru menanyakan kabar dan memberikan motivasi siswa agar pada semester ini bisa lebih baik lagi.

b. Penyajian materi

Guru menyajikan materi dengan berceramah dan menulis di papan, guru menjelaskan apa yang ada di buku sambil sesekali menambahi sedikit, sedangkan murid mencatatnya.

c. Metode pembelajaran

Guru lebih banyak menggunakan metode secara verbal, yaitu menjelaskan sepanjang jam pelajaran dan memberikan tes sebagai evaluasi di akhir jam pelajaran.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan campur antara bahasa Indonesia baku dan terkadang menggunakan bahasa Jawa, walaupun percakapan antara guru dan siswa terkadang santai.

e. Penggunaan waktu

Guru sedikit terlambat masuk kelas yaitu lebih 5 menit dari jam masuk sebenarnya. Walaupun begitu proses pembelajaran tetap berjalan tanpa kekurangan waktu.

f. Gerak

Guru lebih sering duduk saat menerangkan, karena materi hanya sekedar teori jadi tidak memerlukan banyak gerakan dalam memberikan pemahaman terhadap siswa. Saat menjelaskan guru lebih sering duduk di depan kelas (tengah) karena memang siswanya hanya sedikit jadi guru tetap bisa mengkondisikan kelas walaupun hanya duduk.

g. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa sekali saat akan memulai pembelajaran. Guru mengatakan bahwa di semester ini murid-murid harus bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

h. Teknik bertanya

Tidak ada teknik tertentu saat murid akan bertanya, cenderung langsung mengungkapkan apa yang ingin ditanyakan.

i. Teknik penguasaan kelas

Walaupun guru hanya duduk saat menjelaskan namun murid mendengarkan penjelasan guru sambil mencatat, dan apabila terjadi kegaduhan guru mengingatkan dan murid langsung memperhatikan kembali.

- j. Penggunaan media
Guru hanya menggunakan buku paket, serta menggunakan media papan tulis untuk menuliskan materi pokok dan soal evaluasi materi yang baru saja diberikan.
 - k. Bentuk dan cara evaluasi
Evaluasi berupa soal secara tertulis, diberikan setelah materi diberikan.
 - l. Menutup pelajaran
Guru menutup pelajaran dengan salam.
3. Perilaku siswa
- a. Perilaku siswa di dalam kelas
Siswa lebih sering mencatat, ada beberapa siswa yang sangat sering memicu kegaduhan di kelas sehingga sesekali terjadi kegaduhan dan guru harus mengingatkan untuk meredam kegaduhan tersebut. Siswa sering terganggu konsentrasinya karena memang anak-anaknya sangat aktif dan tidak bisa jika hanya diam, mereka harus sambil bercanda dalam setiap mengikuti pelajaran.
 - b. Perilaku siswa di luar kelas
Diluar siswa terlihat sangat aktif, hubungan siswa antar kelas sangat akrab tanpa membedakan antara senior dan junior, siswa juga sangat akrab dengan guru. Saat pelajaran berlangsung terdapat siswa yang keluar ruang kelas.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi dengan guru pembimbing membahas mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar, yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL, yaitu bulan Juli sampai pertengahan September.
2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah.
3. Pembuatan Media Pembelajaran Administrasi Perkantoran

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan serta membantu siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah Lembar Kegiatan Siswa (LKS).

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas XI AP untuk mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran dan Administrasi Humas dan Keprotokolan dengan ketentuan menyusun RPP untuk setiap kali pertemuan.

a. Mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, Kelas XI AP

1) Praktik Mengajar RPP 2 (Simbol-simbol Prosedur Operasi Standar (POS))

Praktik mengajar RPP ke-2 disusun untuk mengajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran untuk kelas XI AP. Model pembelajaran yang digunakan dalam RPP ini adalah model pembelajaran kooperatif dengan metode tanya jawab dan ceramah dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis, dengan sumber pembelajaran menggunakan modul yang disusun secara mandiri sesuai dengan materi dalam silabus. Dalam pembelajaran ini digunakan LKS sebagai media pembelajarannya. Pada RPP ini juga dirancang suatu kuis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

2) Praktik Mengajar RPP ke-3 (Tipe dan Format Prosedur Operasi Standar (POS))

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi untuk RPP ke-3 ini Tipe dan Format Prosedur Operasi Standar (POS). Sedangkan media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis, dengan sumber pembelajaran menggunakan modul yang disusun secara mandiri sesuai dengan materi dalam silabus.

3) Praktik Mengajar RPP ke-4 (Prinsip-prinsip Penyusunan POS)

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan model pembelajaran, kooperatif dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini mengenai Prinsip-prinsip Penyusunan POS. Dalam pembelajaran ini digunakan media pembelajaran berupa Tanya jawab secara lisan.

4) Praktik Mengajar RPP ke-5 (pengertian, fungsi dan teknik manajemen waktu berdasarkan skala prioritas, delegasi, dan asertif)

Praktik mengajar RPP ke-5 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi untuk RPP ke-5 ini pengertian, fungsi dan teknik manajemen waktu berdasarkan skala prioritas, delegasi, dan asertif. Dalam pembelajaran ini digunakan media pembelajaran berupa Tanya jawab secara lisan.

b. Mata pelajaran Administrasi Humas dan Keprotokolan

1) Praktik Mengajar RPP ke-1 (Pengertian Humas)

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi untuk RPP ke-1 ini pengertian humas.

2) Praktik Mengajar RPP ke-2 (Fungsi dan Peran Humas)

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi untuk RPP ke-2 ini Fungsi dan Peran Humas. Dalam pembelajaran ini digunakan LKS sebagai media pembelajarannya. Pada RPP ini juga dirancang suatu kuis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

3) Praktik Mengajar RPP ke-3 (Tekhnik Lobi dan Negosiasi)

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi untuk RPP ke-3 ini Tekhnik Lobi dan Negosiasi. Dalam pembelajaran ini digunakan LKS sebagai media pembelajarannya. Pada RPP ini juga dirancang suatu kuis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

4) Praktik Mengajar RPP ke-4 (Media Humas/Public Relations)

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan model pembelajaran kooperatif dengan metode Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Adapun materi untuk RPP ke-4 ini Media Humas/Public Relations. Dalam pembelajaran ini digunakan LKS sebagai media pembelajarannya. Pada RPP ini juga dirancang suatu kuis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Dalam suatu pembelajaran evaluasi merupakan komponen penting karena evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan.

6. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Demikianlah rancangan kegiatan PPL yang pokok, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL.